

**PENGARUH MANAJEMEN KELAS, MOTIVASI BELAJARDAN
DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA SMK NEGERI 1 PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh :
BUDI GUNAWAN
NIM. 1200133**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

ABSTRACT

Budi Gunawan, 2017. *Effects of Classroom Management, Motivation Study and Discipline Study Against Student Results At SMKN 1 Pulau Punjung In Dharmasraya district.*

Problems in this study is the low motivation to learn and the discipline of student learning as indicated by the low student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the influence of classroom management, student motivation and discipline of student learning, either directly or indirectly to the learning outcomes of students at SMKN 1 Pulau Punjung in the Dharmasraya District.

This type of research is research Ex-post facto by the model Path Analysis. The population in this study amounted to 324 students. Samples using proportional random sampling technique 176 students. This research instruments arranged in the form of the questionnaire with the Likert scale model, after testing the validity and reliability, then the data were analyzed using simple linear regression, multiple regression and path analysis.

The result showed that the direct effect of each variable exogenous to the endogenous variables vary. Classroom management directly affect student learning outcomes at $p = 0.154$. Student motivation directly affect student learning outcomes at $p = 0.287$, while the students' discipline greatest direct impact on student learning outcomes at $p = 0.232$. The indirect effect of each variable through the exogenous variables students learn discipline $p = 0,030$ for classroom management $p = 0.094$ for the students' motivation.. Based on the findings of this study concluded that classroom management, student motivation and discipline of student learning has an important role to student learning outcomes. The implications of this research is student learning outcomes will increase if the good classroom management, learning motivation and discipline also improved student learning.

Keywords: *Classroom Management, Motivation, Discipline Learning and Student Results.*

ABSTRAK

Budi Gunawan, 2017. Pengaruh Manajemen Kelas, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya Motivasi belajar dan disiplin belajar siswa yang ditunjukkan dengan masih rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas, motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post facto* dengan model analisis jalur (*path Analysis*). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 324 orang siswa. Sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* sebanyak 176 orang siswa. Instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk questioner dengan model skala Likert, setelah dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas, kemudian data di analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana, regresi ganda dan analisis jalur.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh langsung masing-masing variabel *exogen* terhadap variabel *endogen* bervariasi. Manajemen kelas berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa sebesar $p= 0,154$. Motivasi belajar siswa berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa sebesar $p=0,287$, sedangkan disiplin belajar siswa berpengaruh langsung paling besar terhadap hasil belajar siswa sebesar $p=0,232$. Pengaruh tidak langsung masing-masing variabel *exogen* melalui variabel disiplin belajar siswa $p=0,030$ untuk manajemen kelas $p=0,094$ untuk motivasi belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa manajemen kelas, motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa memiliki peran yang penting terhadap hasil belajar siswa. Implikasi penelitian ini adalah hasil belajar siswa akan meningkat jika manajemen kelas baik, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa juga ditingkatkan.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Budi Gunawan
NIM : 1200133
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI :

Pembimbing I,



Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.
NIP. 19520419 198103 2 002


Pembimbing II,



Dr. Wakhinuddin, M.Pd.
NIP. 19600314 198503 1 003


PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

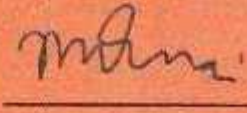



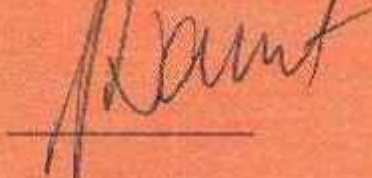
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

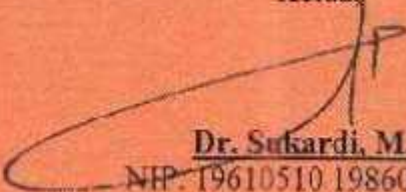
Mahasiswa : Budi Gunawan
NIM : 1200133

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 09 Februari 2017

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. M. Giatman, MSIE.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ramli, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 09 Februari 2017
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Sukardi, M.T.
NIP. 19610510 198603 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Manajemen kelas, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Universitas Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 Januari 2017
Saya yang menyatakan,



Budi Gunawan
NIM. 1200133

KATA PENGANTAR

Puji syukurkehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, dengan judul “Pengaruh Manajemen kelas, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”,dalam rangka sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Kosentrasi Pendidikan Teknik Otomotif pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Indrati Kusumanigrum, M.Pd dan Dr. Wakhinuddin, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbingII yang telah membantu peneliti dalam memberi arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, Dr. M. Giatman, MSIE dan Dr. Ramli, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Drs. Fahmi Rizal, M.Pd, M.TselakuDekanFakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed,selaku ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dr.Sukardi, M.T, selaku ketua program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri padang.
6. Kepala SMKN 1 Pulau Punjung yang telah memberi izin penelitian.
7. Bapak dan Ibu Guru SMKN 1 Pulau Punjung yang telah banyak membantu dalam penelitian ini
8. Seluruh Siswa/ siswi diSMKN 1 Pulau Punjung yang telah membantu peneliti mengisi angket penelitian.

9. Keluarga dan para sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi peneliti dalam segala hal, tanpa mengenal lelah dan pamrih.
10. Rekan Mahasiswa seperjuangan serta berbagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan. Karena itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin

Padang, 30 Januari 2017
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	10
C. Batasan masalah	11
D. Rumusan masalah	11
E. Tujuan penelitian	12
F. Manfaat penelitian	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	14
1. Pendidikan Kejuruan	14
a. Pengertian Pendidikan Kejuruan	14
b. Karakteristik pendidikan kejuruan	16
c. Fungsi dan tujuan pendidikan kejuruan	18
2. Belajar	18
a. Pengertian belajar	18
b. Hasil belajar siswa	20
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	26
3. Manajemen Kelas	28

a.	Pengertian Manajemen Kelas	28
b.	Tujuan Manajemen Kelas	29
c.	Pendekatan dalam Manajemen Kelas	30
d.	Prinsip-prinsip Manajemen Kelas.....	31
e.	Keterampilan manajemen kelas	32
f.	Masalah Manajemen Kelas.....	36
g.	Manajemen Kelas yang efektif.....	36
4.	Motivasi Belajar	38
a.	Pengertian Motivasi Belajar	38
b.	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.....	42
c.	Jenis dan fungsi motivasi belajar	43
5.	Disiplin Belajar.....	45
a.	Pengertian Disiplin Belajar.....	45
b.	Cara menanamkan disiplin belajar pada siswa	50
c.	Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa	51
B.	Kajian penelitian yang relevan	51
C.	Kerangka berfikir.....	52
D.	Hipotesis penelitian	55
BAB III. METODE PENELITIAN		
A.	Jenis penelitian	57
B.	Waktu dan Tempat penelitian.....	57
C.	Populasi dan sampel penelitian.....	57
D.	Definisi operasional	61
E.	Instrumen penelitian	62
F.	Teknik analisa data	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN		
A.	Deskripsi Data	78
B.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	87
C.	Pengujian Hipotesis.....	91
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	115

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	124
B. Implikasi.....	125
C. Saran	126
DAFTAR RUJUKAN.....	127
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Rata-rata nilai mata pelajaran kejuruan SMKN 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya semester Juli- Desember Tahun Pelajaran (TP) 2013/2014	6
3.1. Populasi penelitian	58
3.2. Jumlah sampel penelitian	60
3.3. Daftar skor jawaban setiap pernyataan berdasarkan sifatnya	63
3.4. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian	64
3.5. Hasil Analisis Uji coba Instrumen penelitian	67
3.6. Interpretasi koefisien korelasi Nilai r	69
3.7. Rangkuman uji realibilitas	70
3.8. Kategori pencapaian responden	71
4.1. Deskripsi data hasil belajar siswa (Y)	78
4.2. Distribusi frekwensi skor hasil belajar siswa	79
4.3. Deskripsi data variabel Manajemen kelas (X1)	80
4.4. Distribusi frekwensi skor variabel manajemen kelas	81
4.5. Deskripsi data variabel Motivasi Belajar (X2)	83
4.6. Distribusi frekwensi skor variabel motivasi belajar	84
4.7. Deskripsi data variabel Disiplin Belajar (X3)	85
4.8. Distribusi frekwensi skor variabel Disiplin belajar	86
4.9. Analisis uji Normalitas	88
4.10. Analisis uji linieritas variabel X1 terhadap Y	89
4.11. Analisis uji linieritas variabel X2 terhadap Y	90
4.12. Analisis uji linieritas variabel X3 terhadap Y	90
4.14. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana variabel X1 terhadap X3	91
4.15. Uji persamaan koefisien persamaan garis regresi X1 dengan X3 (uji t)	92
4.16. Analisis Anova regresi uji F	93
4.17. koefisien jalur X1 dan X2 terhadap X3	93
4.18. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana variabel X2 terhadap X3	94

4.19. Uji persamaan koefisien persamaan garis regresi X2 dengan X3 (uji t)...	95
4.20. Analisis Anova regresi uji F.....	96
4.21. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana variabel X1 terhadap Y.....	98
4.22. Uji persamaan koefisien persamaan garis regresi X1 dengan Y (uji t)...	98
4.23. Analisis Anova regresi uji F.....	99
4.24. Koefisien jalur X1 dan X2 terhadap Y.....	100
4.25. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana variabel X2 terhadap Y.....	101
4.26. Uji persamaan koefisien persamaan garis regresi X2 dengan Y (uji t)...	102
4.27. Analisis Anova regresi uji F.....	103
4.28. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana variabel X3 terhadap Y.....	104
4.29. Uji persamaan koefisien persamaan garis regresi X3 dengan Y (uji t)...	105
4.30. Analisis Anova regresi uji F.....	106
4.31. Koefisien jalur X3 terhadap Y.....	107
4.32. Analisis hasil regresi berganda X1, X2, dan X3 terhadap Y.....	108
4.33. Hasil Analisis Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X ₁ , X ₂ dan X ₃ dengan Y. (Uji t).....	108
4.34. Analisis Uji F.....	109
4.35. Koefisien jalur pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y.....	110
4.36. Ringkasan penerima koefisien jalur dengan toleransi 5%.....	112
4.37. Ringkasan tahapan regresi ganda.....	112
4.38. Pengaruh langsung dan tidak langsung.....	113
4.39. Ringkasan Analisis koefisien jalur dan besar pengaruh variable Exogen (independen) terhadap variabel endogen (dependen).....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	55
3.1. Model analisis jalur	75
4.1. Histogram skor hasil belajar (Y)	80
4.2 Histogram Skor manajemen kelas (X1)	82
4.3 Histogram skor motivasi belajar siswa (X2)	84
4.4 Histogram skor disiplin belajar siswa (X3)	87
4.5. Jalur hubungan kausal variabel manajemen kelas, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa.....	97
4.6. Jalur hubungan kausal variabel manajemen kelas, motivasi belajar dan hasil belajar siswa	104
4.7. Jalur hubungan kausal variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.....	107
4.8. Jalur hubungan kausal antara manajemen kelas (X1), motivasi belajar (X2) dan disiplin belajar (X3) terhadap variabel endogen hasil belajar siswa (Y)	111
4.9. Koefisien jalur hubungan kausal berdasarkan s pesifikasi model analisis	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket UjiCoba Penelitian	132
2. Data Hasil dan analisis Uji Coba Angket Penelitian	142
3. Angket Penelitian	148
4. Tabulasi Data Angket Penelitian	157
5. Nilai raport siswa mata pelajaran kejuruan	167
6. Hasil Analisis Data Penelitian	183
7. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis	188
8. Hasil Analisis Data Penelitian (pengujian hipotesis)	195
9. Data Tabel (tabel r, tabel t, dan tabel f)	208
10. Surat Izin Penelitian.....	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan global mengarahkan semua lembaga pendidikan kejuruan berupaya menata sistem dan manajemen untuk menghasilkan output atau lulusan yang berkualitas, sebab sekolah yang berkualitas akan dicari oleh masyarakat untuk menjamin pendidikan putra- putrinya agar nantinya dapat memiliki kompetensi yang diharapkan. Mutu sebuah sekolah dapat dilihat dari keseluruhan kegiatan yang dijalankannya dengan tolok ukur manajemen yang handal dan dapat dilihat dari prestasi yang dicapai.

Pendidikan kejuruan dapat diklasifikasikan ke dalam jenis pendidikan khusus karena kelompok pelajaran atau program yang disediakan hanya dipilih oleh orang-orang yang memiliki minat khusus untuk persiapan dirinya bagi lapangan pekerjaan, maka pendidikan kejuruan dimaksudkan untuk menyiapkan tenaga terampil yang dibutuhkan masyarakat. Karena itu diperlukan teori dan praktek dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 pasal 15 menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan “pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu”. selanjutnya dijelaskan dalam peraturan pemerintah RI No. 32 tahun 2013 pasal 26 ayat 3 dinyatakan tujuan pendidikan menengah kejuruan “meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan pasal 35 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan

kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Untuk menghasilkan tamatan SMK yang berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi merupakan masalah utama yang kita hadapi. Pada umumnya pemerataan mutu pendidikan kita masih jauh dari harapan, keluhan tentang masih rendahnya mutu pendidikan kita sering terdengar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator : 1) rendahnya nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) dan SNMPTN, 2) rendahnya daya serap peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan 3) rendahnya tingkat keterkaitan dan kesesuaian antara lulusan yang ada dengan kebutuhan akan tenaga kerja dalam masyarakat. (Atmadi dan Setyaningsih, 2000).

SMK Negeri 1 Pulau Punjung merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan kelompok bisnis manajemen di Kabupaten Dharmasraya di bawah pembinaan dan pengawasan dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya. SMK Negeri 1 Pulau Punjung merupakan salah satu penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dengan peran dan fungsi utama merencanakan dan menciptakan SDM tingkat menengah yang profesional dan produktif untuk terjun ke dunia kerja dan industri serta dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan dunia kerja. Pergeseran pendidikan harus berorientasi terhadap kebutuhan industri segera di respon SMK sebagai institusi pendidikan dengan tugas utama menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan dunia industri. Perubahan yang harus dilakukan oleh SMK semestinya tidak berhenti hanya pada slogan “SMK Bisa”, karena pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang tidak terserap oleh dunia kerja, bekerja tidak sesuai bidang, masa tunggu yang lama dan mendapat upah yang masih rendah.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut kondisi lingkungan sekolah yang mendukung dan adanya partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Hasil belajar siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya. Namun secara garis besarnya, hasil belajar seorang siswa menurut M. Joko (2006) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Di antaranya adalah motivasi, disiplin, lingkungan sekolah/iklim sekolah dan manajemen kelas.

Keterampilan manajemen kelas merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Menurut Usman(2009:97) “pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar’. Pengelolaan kelas yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan kelas menjadi tidak membosankan sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif untuk belajar dan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

Keterampilan manajemen kelas ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu menciptakan dan mengkondisikan suasana kelas, mampu mengatur administrasi kelas, menerapkan kurikulum, keterlibatan seluruh personil kelas, dan interaksi yang harmonis antara guru dan murid, dimana jika hal-hal tersebut dapat dilakukan dengan baik oleh seorang guru di dalam kelas akan dapat meningkatkan suasana belajar yang kondusif.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dapat diwujudkan dengan pengelolaan kelas yang berorientasi pada siswa, artinya guru harus memberi penekanan dan pengalaman secara langsung serta merancang proses belajar

mengajar di kelas yang memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajarinya.

Disiplin belajar siswa sangat berperan penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Alex dalam Rohana (2004) mengatakan tingkat kedisiplinan seseorang mempunyai pengaruh terhadap hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, maka hasil yang dicapai akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah tingkat kedisiplinan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, maka hasil yang dicapai akan semakin kurang baik.

Disiplin adalah suatu sikap dan perbuatan untuk selalu tepat waktu, patuh, taat, sadar dan bertanggungjawab serta menjalankan aturan-aturan yang berlaku dalam suatu organisasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin belajar pada dasarnya merupakan suatu perluasan dari disiplin yang dikaitkan dengan tugas seorang individu dalam pekerjaannya. Oemar (1994) menyatakan disiplin belajar adalah suatu keadaan dimana sesuatu dalam keadaan tertib dan teratur dari semestinya.

Disiplin belajar seseorang siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Artinya semakin tinggi tingkat disiplin belajar seseorang siswa maka diharapkan hasil belajar yang dicapai akan semakin baik, dan begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat disiplin belajar seorang siswa maka hasil belajar yang dicapai akan cenderung rendah.

Motivasi belajar siswa berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dikarenakan motivasi belajar merupakan dorongan secara internal dan eksternal yang ada pada diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Secara prinsip motivasi memberi penguatan, dorongan, arahan pada pelaku yang erat kaitannya dengan prinsip-prinsip dalam pembelajaran yang telah ditemui oleh para ahli ilmu belajar.

Dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa membuat bangkitnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar untuk berubah kearah yang lebih baik.

Gintings (2008:86) mengungkapkan bahwa “dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan karena jika siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak akan semangat dan serius dalam mengikuti pelajaran”. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan semakin mendorong siswa meningkatkan aktivitas belajarnya dan hasil belajar siswapun akan meningkat kalau ada motivasi dalam diri siswa tersebut.

Berdasarkan pengamatan, diskusi dan wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, dan beberapa orang guru SMKN 1 Pulau Punjung pada tanggal 5 Juni 2014, diperoleh data jumlah siswa Tahun Pelajaran 2013/2014 berjumlah 435 orang, selanjutnya teramati oleh peneliti masih rendahnya disiplin sebgaiian siswa dalam menghadapi kegiatan pembelajaran. Gejala ini terlihat dari : 1) mulai jam pembelajaran teori/praktek siswa kurang tepat waktu dan siswa adakalanya dipanggil masuk setiap awal pembelajaran, 2) siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari sebagian siswa yang datang ke sekolah sekedar mendapatkan absensi kehadiran, 3) sebagian siswa berada di luar kelas atau labor ketika jam pembelajaran teori/ praktek berlangsung, dan 4) masih adanya sebgaiian siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Gejala-gejala tersebut di atas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih belum memuaskan dan cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai mata pelajaran kejuruan yang diperoleh siswa SMKN 1 pulau punjung semester 1 Juli-Desember tahun pelajaran 2013/2014 pada tabel 1.1 berikut.

Tabel. 1.1. Rata-rata nilai mata pelajaran kejuruan SMKN 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya semester Juli- Desember Tahun Pelajaran (TP) 2013/2014.

No	Kelas	Jumlah siswa	Persentase nilai siswa			
			86,00 (amat baik)	76-85 (baik)	70-75 (cukup)	<70 (kurang)
1	X ADP	64	1,56% (1 orang)	21,87% (14 orang)	46,87% (30 orang)	29,69% (19 orang)
	X AKT	60	-	38,33% (23 orang)	51,67% (31 orang)	10% (6 orang)
	X TKJ	50	2% (1 orang)	38% (19 orang)	46% (23 orang)	14% (7 orang)
2	XI ADP	54	3,70% (2 orang)	31,48% (17 orang)	59,26% (32 orang)	5,56% (3 orang)
	XI AKT	53	-	26,41% (14 orang)	39,62% (21 orang)	33,96% (18 orang)
	XI TKJ	43	4,65% (2 orang)	18,60% (8 orang)	53,49% (23 orang)	23,26% (10 orang)
3	XII ADP	28	-	67,86% (19 orang)	25% (7 orang)	7,14% (2 orang)
	XII AKT	47	-	31,91% (15 orang)	61,70% (29 orang)	6,38% (3 orang)
	XII TKJ	36	-	19,44% (7 orang)	63,89% (23 orang)	16,67% (6 orang)

Sumber: Dokumen Leger Wakil kurikulum SMKN 1 Pulau Punjung

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa rata-rata nilai mata pelajaran kejuruan SMKN 1 Pulau Punjung semester Juli-Desember TP. 2013/2014 masih belum memuaskan dan cenderung rendah. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh melalui wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pihak sekolah telah melaksanakan program remedial yang tujuannya adalah untuk meminimalisir bahkan meniadakan nilai siswa yang tidak tuntas, akan tetapi masih ditemukan adanya nilai yang belum memuaskan bahkan tidak tuntas pada siswa. Hal ini mengindikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih ada yang belum dikuasai siswa. Sementara SMK dituntut untuk menghasilkan tamatan yang ahli pada bidang sesuai dengan jurusannya masing –masing sehingga siap memasuki dunia kerja dan industri.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika diperhatikan faktor tersebut dapat bersumber dari dalam dan luar diri siswa itu sendiri. Di antara banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat disebabkan faktor eksternal dari siswa yaitu diantaranya iklim sekolah/budaya sekolah yang belum menyadari pentingnya budaya mutu oleh seluruh warga sekolah, manajemen kelas, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa.

Terciptanya Budaya mutu di lingkungan sekolah diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dijelaskan oleh Sallis (2010) terciptanya budaya mutu dalam suatu organisasi akan mendorong semua staf (warganya) untuk memuaskan pelanggan secara berkelanjutan, dalam konsep mutu pelanggan adalah raja, dimana pelanggan pada sekolah diantaranya adalah siswa. Jika semua warga sekolah menyadari akan hal itu, ada kecenderungan bahwa guru akan bekerja dengan baik dan optimal untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa sehingga kebutuhan dan hak siswa dapat terpenuhi. Jika hal tersebut terpenuhi diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Peraturan Pemerintah RI No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VIII pasal 54 ayat 1 menyatakan pengelolaan satuan pendidikan dilaksanakan secara mandiri, efisien, efektif dan akuntabel. Hal ini berkaitan dengan usaha Untuk mencapai prestasi SMK yang unggul, harus ada tata kelola dan manajemen yang mengarah pada peningkatan mutu. Semua aspek yang mempengaruhi mutu pendidikan harus dikelola dengan pedoman manajemen yang benar seperti kepemimpinan, sumber daya guru dan karyawan, pendanaan, sarana prasarana, iklim kerja, dan dukungan-dukungan lain.

Hasil belajar siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah kondisi fisik sekolah, lingkungan dan iklim sekolah, yang terlihat dari budaya mutu yang ada di sekolah dan manajemen kelas

pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika guru memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif, hal ini diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam usaha menciptakan budaya mutu di sekolah dapat dilakukan dengan menerapkan sistem manajemen mutu (SMM) ISO 9001:2008. ISO 9001:2008 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen kualitas. Dimana ISO 9001:2008 menetapkan persyaratan –persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen kualitas yang bertujuan untuk menjamin bahwa suatu organisasi akan menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Gaspersz, 2011).

Menurut Sallis (2010) SMM ISO 9001:2008 merupakan pendekatan dalam pendidikan yang melibatkan semua unsur pendidikan dalam mencapai tujuan. SMM ISO 9001:2008 ini berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan, efisiensi, efektifitas dan produktifitas pengelolaan lembaga pendidikan yang bermula dari peserta didik sebagai input dan berakhir pada peserta didik sebagai out put dan outcomes.

Berdasarkan Permendiknas No. 63 tahun 2009 tentang penjaminan mutu pendidikan pasal 2 ayat 2 menyatakan tujuan penjaminan mutu pendidikan adalah terbangunnya sistem penjaminan mutu pendidikan termasuk diantaranya terbangunnya budaya mutu pendidikan formal, non formal dan atau informal. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan mengimplemetasikan SMM ISO 9001:2008.

Berdasarkan surat keterangan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga kabupaten Dharmasraya No. 800/ 4582/ Disdikpora-2013 dijelaskan bahwa SMKN 1 Pulau Punjung merupakan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan SMKN 1 Pulau Punjung merupakan satu-satunya satuan pendidikan yang telah menerapkan SMM ISO 9001:2008 di Kabupaten Dharmasraya. Kondisi ini masih harus ditingkatkan dimana sebuah SMK untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkompentensi dan mampu bersaing baik lokal maupun global

dapat ditunjang dengan mengimplementasikan sistem pengelolaan manajemen kualitas yang handal dan penuh komitmen.

Dari diskusi dan wawancara pada tanggal 11 Januari 2014 dengan kepala SMKN 1 Pulau Punjung diperoleh informasi bahwa SMKN 1 Pulau Punjung telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 tertanggal 27 Agustus 2012 dengan No. Register Sertifikat 824 100 12037. Hingga saat ini belum ada perubahan positif yang berarti terhadap sebagian besar kegiatan dan aktifitas warga sekolah terutama terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kejuruan pada tabel 1.1 di atas dan perilaku dan kebiasaan beberapa staf pegawai yang masih datang terlambat, sebagian guru yang belum melengkapi/mengumpulkan perangkat pembelajaran, belum adanya kesamaan persepsi terhadap budaya mutu disekolah yang berhubungan erat dengan penerapan SMM ISO 9001:2008 di sekolah, motivasi dan belajar siswa masih cenderung rendah, dilihat dari kehadiran siswa di kelas, masih rendahnya keterlaksanaan tugas siswa yang diberikan oleh gurudan hasil belajar siswa yang belum memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas diketahui banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa di SMKN 1 Pulau punjung Kabupaten Dharmasraya, namun penyebab utamanya diantaranya adalah, kurangnya kemampuan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru, motivasi belajar siswa yang cenderung masih rendah dan disiplin belajar siswa yang cenderung masih kurang diduga sebagai faktor yang berhubungan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Peneliti menimbang masalah hasil belajar siswa adalah masalah yang penting untuk diteliti, oleh sebab itu peneliti akan melaksanakan penelitian terkait permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh manajemen kelas, Motivasi belajar dan Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diungkap identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kualitas tamatan SMK cenderung masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keterkaitan dan kesesuaian antara lulusan yang ada dengan kebutuhan akan tenaga kerja dalam masyarakat yang masih rendah.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa di SMK N 1 Pulau Punjung. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai mata pelajaran kejuruan semester Juli-Desember TP. 2013/2014 dimana masih terdapat nilai siswa yang belum tuntas.
3. Masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan tugas siswa yang diberikan oleh guru masih belum optimal, adakalanya sebagian siswa dipanggil oleh guru pada awal pembelajaran, dan sebagian siswa sering berada di luar kelas/ labor ketika jam pelajaran berlangsung.
4. Masih rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari masih adanya sebagian siswa yang tidak hadir tanpa adanya keterangan yang jelas pada jam pelajaran kedua atau setelahnya.
5. Masih rendahnya disiplin siswa, hal ini dapat dilihat dari sebagian siswa yang datang terlambat, datang ke sekolah sekedar mendapatkan absensi kehadiran.

C. Batasan Masalah

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Mengingat banyak faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa dan keterbatasan yang peneliti miliki maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh

manajemen kelas, Motivasi belajar dan Disiplin belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap disiplin siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya melalui disiplin belajar siswa?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya melalui disiplin belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan seberapa besar :

1. Pengaruh secara langsung manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
2. Pengaruh secara langsung motivasi belajar siswa terhadap disiplin siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
3. Pengaruh secara langsung manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
4. Pengaruh secara langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
5. Pengaruh secara langsung disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
6. Pengaruh secara tidak langsung manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya melalui disiplin belajar siswa.
7. Pengaruh secara tidak langsung motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya melalui disiplin belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diungkapkannya bahasan penelitian mengenai Pengaruh manajemen kelas, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada SMK Negeri 1 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan disiplin belajar sehingga nantinya akan menjadi lulusan yang bermutu dengan hasil belajar yang memuaskan.

2. Guru untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dan disiplin siswa dengan meningkatkan kemampuan dalam manajemen kelas sehingga hasil belajar siswa lebih memuaskan.
3. Kepala sekolah dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Sebagai salah satu syarat peneliti untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Teknik pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dapat dijadikan pedoman dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian lanjutan yang sejenis dengan penekanan yang berbeda dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan kejuruan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen kelas memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hal ini menunjukkan semakin baik manajemen kelas maka akan semakin tinggi pula disiplin belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula disiplin belajar siswa.
3. Manajemen kelas memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan semakin baik manajemen kelas maka semakin baik pula hasil belajar siswa.
4. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
5. Disiplin belajar siswa memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.
6. Pengaruh langsung manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa lebih besar dibandingkan pengaruh secara tidak langsung manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa melalui disiplin belajarnya.
7. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa lebih besar dibandingkan pengaruh secara tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa melalui disiplin belajarnya.

B. Implikasi Penelitian

Disadari bahwa penelitian ini baru merupakan penelitian awal yang belum bersifat konklusif dalam memberikan pemecahan masalah secara tuntas, namun setidaknya telah dapat mengemukakan alternatif untuk dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut berdasarkan kesimpulan-kesimpulan terdahulu, dikemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah kondisi psikologis siswa seperti ketaatan, tepat waktu dan rasa tanggung jawab, disiplin belajar dan motivasi belajarsiswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar, disiplin belajarsiswa maka hasil belajar yang dicapai akan semakin baik, dan begitupun sebaliknya.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah kondisi fisik sekolah, lingkungan dan iklim kelas yang terlihat dari manajemen kelas yang tercipta saat proses pembelajaran berlangsung. Jika lingkungan dan iklim kelas kondusif dalam hal ini terlihat dari terciptanya manajemen kelas yang baik, hal ini dimungkinkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menciptakan kondisi yang kondusif dan nyaman di dalam kelas dapat dilakukan dengan menciptakan manajemen kelas yang baik. Terciptanya manajemen kelas yang baik akan menciptakan lingkungan/ iklim kelas yang kondusif, sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran dan hal ini akan meningkatnya hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan dan implikasi penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Guru untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dan disiplin siswa dengan meningkatkan kemampuan dalam manajemen kelas sehingga hasil belajar siswa lebih memuaskan.
2. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor lain yang diduga ikut memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa, selain manajemen kelas, motivasi belajar dan disiplin belajar siswa sebaiknya melakukan penelitian melalui guru. Dengan demikian akan dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang factor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Ahmad, Baedowi. 2009. *Manajemen Sekolah Efektif (Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa)*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Ahmadi, Abu. 1984. *Didaktik Metodik..* Semarang: CV. Toha Putra
- A.M, Sardiman. 2004. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*.New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Anoraga, Panji. 2001. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmadi dan Setyaningsih. 2000. *Transformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Berg, G. A. 2002. *Why Distance Learning?Higher Educational Psychologist*: Lawrence Erlbaum Associates, Inc, volume 34 Page 12 – 25.
- Budiningsih, Asri C. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Clarke, L. & Winch, C. 2007. *Vocational Education: International Approaches, Development and System*. New York: Routledge.
- Daman Suswanto. 2011. Kontribusi Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Distribusi Tenaga Listrik Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Elektro FT UNP Padang. *Tesis*. Padang: Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Balai pustaka